

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), Total aset, dan *Non Performing Financing* (NPF) yang memberi pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri yang beroperasi di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan periode 2010 sampai dengan 2017, baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara simultan DPK, Total aset, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri yang diproksikan melalui ROA.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka hasil penelitian secara parsial dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah mandiri. Pengaruh negatif DPK terhadap ROA ini terjadi karena dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat tidak dapat menutupi tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi sehingga dana yang dihimpun tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan ROA pada Bank Syariah Mandiri.
- b) Total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri. Pengaruh positif Total Aset terhadap ROA terjadi karena bank bekerja secara lebih efisien dalam memutar dana himpunan masyarakat (DPK) dalam bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri sehingga *return* yang didapat oleh bank menjadi salah satu faktor meningkatnya profitabilitas bank. Dan semakin besar total aset yang dimiliki Bank Syariah Mandiri memang akan membuat semakin besar peluang dalam meningkatkan *profit*, namun harus diikuti kemampuan bank dalam memutar asetnya dalam kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri.

- c) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri. Pengaruh negatif NPF terhadap ROA terjadi karena risiko yang terkandung dalam setiap pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah. Risiko tersebut berupa keadaan dimana pembiayaan tidak dapat kembali tepat pada waktunya. Sehingga, semakin besar rasio NPF maka akan mengakibatkan semakin menurunnya ROA, yang berarti kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri menurun karena resiko pembiayaan bermasalah semakin besar.
- d) Variabel DPK, Total aset dan NPF memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap ROA, dimana dari pembiayaan kepada masyarakat terdapat keuntungan yang diperoleh yang disebut bagi hasil. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar memberikan pengaruh terhadap peningkatan ROA. Penghimpunan dana yang semakin besar akan membuat perputaran dalam pembiayaan akan semakin tinggi pula. Tetapi tidak lepas dari risiko yaitu terdapat angsuran yang tidak tepat waktu atau sudah lewat jatuh tempo, karena tingkat kesehatan pembiayaan ikut berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

5.2 Implikasi Manajerial

Beberapa implikasi yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

- a) Dalam penghimpunan dana yang dilakukan, Bank Syariah Mandiri dalam menawarkan produk seperti tabungan, giro dan deposito menggunakan teknik pemasaran yang lebih efektif dan efisien dimana tidak hanya menggunakan media online tetapi dengan terjun langsung kelapangan seperti instansi-instansi yang sesuai dengan produk bank. Hal tersebut dapat dilakukan, karena pada saat ini banyak instansi-instansi seperti sekolah yang berkerja sama dengan bank. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan dana yang dihimpun oleh bank, sehingga akan berpengaruh pula terhadap peningkatan aset produktif yaitu pembiayaan dan laba bank.

- b) Bank Syariah Mandiri harus tetap meningkatkan jumlah himpunan dana dari masyarakat (DPK) yang kemudian dana tersebut disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Agar dana yang dihimpun dapat dikelola dan diputar dalam kegiatan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan ROA Bank Syariah Mandiri.
- c) Bank Syariah Mandiri Diharapkan bank dapat menekan nilai NPF agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan dan menambah biaya pencadangan aktiva produktif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Caranya, dengan melalui *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan bank bagi nasabah yang masih mempunyai prospek dan mempunyai iktikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya adalah:
- a. Penagihan intensif oleh bank

Terhadap nasabah yang usahanya masih berprospek dan dianggap masih mempunyai iktikad baik, namun telah menunjukkan gejala-gejala kearah pembiayaan bermasalah harus dilakukan penagihan secara intensif kepada nasabah agar memenuhi seluruh kewajibannya.

b. *Rescheduling*

Rescheduling adalah upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian pembiayaan yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali atau jangka waktu, termasuk *grace period* baik termasuk besarnya jumlah angsuran atau tidak.

c. *Reconditioning*

Reconditioning adalah upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan cara melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh syarat perjanjian pembiayaan yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran atau jangka waktu kredit saja, namun perubahan tersebut tanpa memberikan tambahan kredit atau tanpa melakukan konversi atas seluruh atau sebagian dari kredit menjadi *equity* perusahaan.

d. *Restructuring*

Restructuring ialah upaya penyelamatan dengan melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian pembiayaan atau melakukan konversi atas seluruh atau sebagian dari kredit menjadi *equity* perusahaan dan *equity* bank yang dilakukan dengan atau tanpa *rescheduling* dan atau *reconditioning*.

e. *Management Assistancy*

Management Assistancy adalah bantuan konsultasi dan manajemen profesional yang diberikan bank kepada nasabah yang masih mempunyai prospek dan mempunyai itikad baik untuk melunasi kewajibannya, namun lemah didalam pengelolaan perusahaannya, baik dengan cara menempatkan petugas bank maupun meminta bantuan pihak ketiga (konsultan) sebagai anggota manajemen

2. Bagi Nasabah

Diharapkan nasabah lebih memperhatikan dalam menentukan strategi investasinya, khususnya dalam menempatkan modal yang dimilikinya dengan melihat kinerja perusahaan atau perbankan yaitu dengan melihat tingkat rasionya dari beberapa periode.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada Bank Syariah Mandiri yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan triwulan dan tidak meneliti pengaruh setiap dana yang dihimpun dan disalurkan kepada setiap individu terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, serta faktor-faktor lain yang juga berpengaruh. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan menambah kriteria dan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih bervariasi dan representatif. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen terhadap ROA sebesar 94,3% dalam penelitian ini, sehingga untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat mengganti dengan variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap ROA atau menambah faktor lain seperti pembiayaan murabahah (jual beli), karena pada saat ini pembiayaan murabahah sedang mengalami peningkatan terutama pada produk KPR, semakin

besar permintaan pembiayaan KPR akan semakin besar pula dana yang diperlukan bank untuk memberikan pembiayaan maka akan mempengaruhi pencapaian laba bank. BOPO, dimana biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam penciptaan laba pasti dikeluarkan biaya, disamping itu semakin besar biaya operasional maka akan mempengaruhi pencapaian keuntungan bank.

